

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara etimologis, penelitian adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk menemukan jawaban atas permasalahan atau pengetahuan baru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian studi kasus, karena pada penelitian ini berupaya untuk mengetahui penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji pada Fatayat NU di Desa Sidomoro Buluspesantren Kebumen. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil data, mengambil makna dan mengambil pemahaman dari kasus tertentu, yang mana kasus tersebut harus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri dari kasus lainnya. Penelitian Studi kasus juga merupakan suatu penelitian yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi.⁶⁶

Penelitian kualitatif studi kasus ini berfokus pada hasil interview terhadap individu tentang suatu yang ada disekitarnya. Alasan untuk merumuskan tentang apa yang terjadi pada lapangan penelitian sebagai kasus merupakan hal yang mendasar dalam penelitian kualitatif, penelitian dalam kasus-kasus memerlukan kegiatan yang terus-menerus dan mendalam untuk menggali ide dalam khusus. Karena pada suatu khusus tersebut akan muncul pada suatu konteks dan situasi tertentu.

⁶⁶ Ubaid Ridlo, *Metode Penelitian Studi Kasus, Cet Pertama*, (Jakarta: Publica Indonesia Utam. 2023), 33.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Sidomoro, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Penulis memilih lokasi ini karena terdapat sekelompok Fatayat NU yang secara rutin mengadakan kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji, kegiatan tersebut dilakukan di tempat ibadah seperti musola, masjid dan tpq. Kegiatan berlangsung setiap satu bulan sekali. Adapun tujuan kegiatan ini adalah sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak usia remaja bagi pemuda. Waktu pelaksanaan penelitian ini akan berlangsung pada bulan April sampai Juli 2025. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji berlangsung serta aktivitas keagamaan lainnya yang berkaitan dengan pembinaan nilai religius bagi remaja Fatayat NU di Desa Sidomoro.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dan informan adalah seseorang yang akan memberikan data yang akan dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini subjeknya adalah remaja Fatayat NU di Desa Sidomoro yang berperan aktif dalam kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji. Para remaja akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena merupakan sasaran pertama dalam penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji. Sedangkan informan penelitian akan diambil dari anggota Fatayat NU yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji.

Informan di antaranya adalah pengurus fatayat NU, tokoh agama atau ustazah yang membimbing pembacaan kitab Al-Barzanji, serta remaja anggota Fatayat NU yang aktif mengikuti kegiatan pembacaan Al-Barzanji.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode seperti:

1. Observasi

Menurut Cartwright & Cartwright observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi juga diartikan sebagai suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Teknik observasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan proses pengamatan pada kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji di Desa Sidomoro.

2. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, dalam mencari data tentang variabel seperti, tentang latar belakang siswa, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan cara pengumpulan data dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden kemudian mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara langsung

diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.⁶⁷

Penelitian ini menggunakan wawancara yang terstruktur. Dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mengetahui fakta, data, pengetahuan, atau persepsi responden mengenai penanaman nilai-nilai religius pada remaja. Wawancara akan dilakukan kepada responden yang memiliki pengetahuan dan pemahaman lebih terkait kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai kepada ketua fatayat NU periode satu sampai sekarang yaitu Ibu Siti Wahyuni, Ibu Faridhatun Khasanah, Mba Sanisah dan Mba Nur Khayati. Adapun anggota yang selalu berpartisipasi dalam kegiatan tersebut adalah Ibu Umi Maksumah dan Mba Ummul Fitriyah.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah kamera atau hp yang dapat digunakan untuk mengambil foto, rekaman atau video pada saat melakukan penelitian yang berkaitan dengan proses penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan pembacaan Kitab Al-Barzanji pada Fatayat NU Desa Sidomoro. Hasil dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang melengkapi atau mendukung data primer hasil wawancara dan observasi. Bahan

⁶⁷ Mochamad Azis Kurniawan, "Penerapan Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Jambean 01 Pati," *Dwjaloka Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah* 2, no. 2 (2021): 197–204.

dokumen yang dijadikan sumber data sebagai pendukung penelitian ini adalah data-data mengenai struktur sekolah yang meliputi gambar-gambar dokumentasi saat mengikuti kegiatan. Adapun dokumen penelitian yang didapat dari hasil penelitian meliputi daftar hadir, foto kegiatan serta dokumen pendukung lainnya yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁸ Miles dan Huberman berpendapat bahwa “teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).⁶⁹

1. Reduksi Data (*reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁶⁸ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

⁶⁹ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129-130.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara menuliskan seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, baik yang berasal dari wawancara dengan para informan maupun dari hasil observasi terhadap subjek penelitian.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah mereduksi data selanjutnya adalah data display atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya Miles dan Huberman menyarankan dalam melakukan penyajian data selain dengan teksnya naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing and verification*)

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verification.⁷⁰ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang tidak sesuai dengan penelitian. Tetapi, jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti

⁷⁰ Miles Mathew B Dan Michael huberman, Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru (Jakarta: UI Press), 19-20.

yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden atau informan agar memudahkan penulis dan membuat orang lain tertarik dengan hasil penelitian.

F. Kerangka Pemikiran

Penanaman nilai religius pada remaja adalah salah satu bentuk pendidikan karakter yang sangat penting. Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri, oleh karena itu lingkungan sangat mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya remaja. Penanaman nilai religius tidak hanya dilakukan melalui jalur pendidikan formal, tetapi juga dapat melalui pendidikan nonformal yang berbasis tradisi keagamaan, salah satu contohnya adalah melalui kegiatan pembacaan Kitab Al-Barzanji.

Kitab Al-Barzanji adalah kitab Kitab Al-Barzanji berisi puji-pujian dan sejarah kelahiran serta perjuangan Nabi Muhammad Saw. Selain itu, kitab Al-Barzanji juga berisi tentang nilai-nilai keimanan, keteladanan, cinta kepada Nabi, serta ajaran moral yang luhur. Ketiganya akan menumbuhkan sikap religius yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji, jika dilakukan secara rutin, diarahkan, dan difasilitasi dengan baik, berpotensi menjadi media yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada remaja.